

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penatalaksanaan terhadap Ny.J dengan keadaan ketidaklancaran produksi air susu ibu (ASI) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian terlaksana pada kunjungan pertama di PMB Rubiyati didapatkan data subjektif dan objektif dari Ny.J umur 19 tahun menyusui, keluhan utama ibu mengatakan mempunyai masalah dengan produksi ASInya yang sedikit atau tidak lancar yang menyebabkan bayinya selalu menangis, ibutidak percaya diri mampu memberikan ASI eksklusif pada bayinya, dan didapatkan data objektif bahwaproduksi ASI tidak lancar.
2. Didapatkan interpretasi data berupa diagnosa yaitu Ny.J usia 19 tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan ketidaklancaran produksi ASI di PMB Rubiyati Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.
3. Telah dilaksanakan perumusan diagnose/masalah potensial pada Ny.J dengan ketidaklancaran produksi ASI di PMB Rubiyanti,A.Md.Keb, Tanjung bintang lampung selatan tahun 2022 dengan hasil tidak ada masalah potensial yang terjadi pada ibu karena diberikan penanganan yang tepat.
4. Maka dilakukan tindakan kebutuhan segera terhadap Ny.J untuk mencegah masalah menyusui akibat dari ketidaklancaran produksi ASI pemberian jintan hitam (*nigella sativa*).
5. Telah menetapkan rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny.J dengan ketidaklancaran produksi ASI di PMB Rubiyati,A.Md.Keb, Tanjung Bintang Lampung Selatan tahun 2022 dengan hasil merencanakan asuhan berdasarkan diagnose/masalah actual dan masalah potensial yang dapat terjadi yaaitu memberikan jintan hitam (*nigella sativa*).
6. Terlaksananya tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu menyusui terhadap Ny.J dengan ketidaklancaran produksi di PMB Rubiyati Desa Sindang

Sari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, yaitu pemberian jintan hitam (*nigella sativa*).

7. Setelah dilakukan evaluasi kunjungan hari ke 1-7, didapatkan hasil perubahan dimulai pada hari kedua yang dilihat dari indikator kelancaran ASI terhadap Ny.J dengan ketidaklancaran produksi ASI di PMB Rubiyati Desa Sindang Sari Kabupaten Lampung Selatan, memberikan jintan hitam (*nigella sativa*) dalam bentuk kapsul bubuk didapatkan hasil bahwa cara tersebut dapat mengatasi ketidaklancaran produksi ASI setelah dilakukan penerapan rutin yaitu 2 kali sehari dengan jarak 12 jam dari pemberian pertama dan dengan edukasi perawatan payudara serta pemberian dukungan membuat ibu yakin mampu memberikan ASI eksklusif tanpa adanya masalah.
8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan dilakukan pada ibu menyusui terhadap Ny.J produksi ASI tidak lancar dengan metode SOAP di PMB Rubiyati, A.Md.Keb di Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Klien**

Dapat memahami dan dijadikan sebagai pengalaman atau pembelajaran untuk ibu serta ibu dapat berbagi mengenai pengalamannya dalam mengatasi masalah ketidaklancaran produksi ASI nya dengan menggunakan pemberian jintan hitam (*nigella sativa*).

### **2. Bagi Lahan Praktik**

Diharapkan untuk dapat memberikan jintan hitam (*nigella sativa*) pada ibu menyusui yang mengalami ketidaklancaran produksi ASI selama masa menyusui. Dimulai dengan cara preventif dan promotif selama masa menyusui atau dengan menggunakan jintan hitam (*nigella sativa*)

### **3. Bagi jurusan kebidanan Tanjung Karang**

Diharapkan institusi dapat memperdalam memberikan materi tentang pemberian jintan hitam (*nigella sativa*) terhadap kelancaran produksi air

susu ibu (ASI), sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan.

4. Bagi penulis lainnya

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam asuhan kebidanan tentang pemberian jintan hitam (*nigella sativa*) terhadap kelancaran produksi air susu ibu (ASI) pada ibu menyusui.